

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

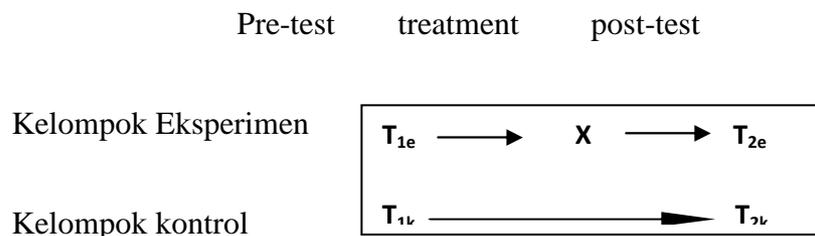
Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang didisain untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan angka statistik. Pendekatan ini menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran hingga penampilan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan akan lebih baik apabila juga disertai tabel, grafik, bagan, gambar, dan tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga terdapat data berupa informasi kualitatif. Menurut Arikunto (2002:11) penelitian kuantitatif mempunyai beberapa karakteristik diantaranya :

- a. Kejelasan unsur : tujuan, pendekatan, subjek, sampel, sumber data sudah mantap, dan rinci sejak awal.
- b. Langkah Penelitian : segala sesuatu direncanakan sampai matang ketika persiapan disusun.
- c. Hipotesis : mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian dan hipotesis menentukan hasil yang diramalkan.
- d. Desain : dalam desain jelas langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkan.
- e. Pengumpulan Data : kegiatan dalam pengumpulan data memungkinkan untuk diwakilkan.
- f. Analisis Data : dilakukan sesudah semua data terkumpul.

## B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi atau yang biasa disebut sebagai eksperimen semu.. Metode penelitian ini sangat cocok untuk penelitian sosial, karena berbagai hal, terutama berkenaan dengan pengontrolan variabel. Tidak seperti eksperimen murni yang memungkinkan memilih sampel secara acak dan mampu menciptakan kondisi seperti apa yang diinginkan. Kemudian, peneliti juga tidak bisa memilih sampel secara acak.

Sampel dalam penelitian ini, dipilih berdasarkan hasil sosiometri. Siswa yang terpilih sebagai sampel akan dibagi kedalam dua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan mendapat perlakuan (*treatment*) berupa permainan sosial. Sedangkan kelompok kontrol tidak akan mendapatkan perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi atau mengungkap ada tidaknya perubahan pada siswa setelah diberikan permainan sosial untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial siswa. Perubahan ini diketahui melalui cara membandingkan kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan (*treatment*) permainan sosial dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan permainan sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakanlah desain penelitian *nonrandomized pre-test post-test control group design* dari Rakhmat (1995:40) adalah sebagai berikut.



Keterangan :

- $T_{1e}$  = Pre – test kelompok eksperimen
- $T_{1k}$  = Pre – test kelompok kontrol
- $T_{2e}$  = Post - test kelompok eksperimen
- $T_{2k}$  = Post - test kelompok kontrol
- $X$  = Perlakuan (*treatment*)

## C. Pengembangan Instrumen

### 1. Jenis Instrumen

Sosiometri akan digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Untuk kemudian sampel tersebut dibagi dua menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Siswa diperintahkan untuk memilih salah satu teman yang ingin dijadikan teman dan memilih salah satu teman yang tidak ingin dijadikan teman. Siswa yang tidak mendapat pilihan dari teman di kelasnya sebagai teman akan dijadikan sampel penelitian.

Jenis instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan penyesuaian sosial siswa berupa angket dalam bentuk *force choice*. Angket ini berbentuk pernyataan yang bersifat positif dan negatif dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”.

Penggunaan angket dalam bentuk *force choice* ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang tegas mengenai kemampuan penyesuaian sosial siswa. Jawaban “Ya” untuk pernyataan yang sesuai dengan diri siswa, dan jawaban “Tidak” untuk pernyataan yang tidak sesuai dengan diri siswa. Pemberian skor akan bergantung kepada jawaban yang dipilih siswa dan sifat dari setiap pernyataan pada angket. Bila pernyataan bersifat positif, maka skor jawaban “Ya” adalah 1 (satu) dan “Tidak” adalah 0 (nol). Sebaliknya jika pernyataan bersifat negatif, maka skor jawaban “Ya” adalah 0 (nol) dan “Tidak” adalah 1 (satu).

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai kemampuan penyesuaian sosial siswa kelas VIII, peneliti mengelompokan siswa berdasar kriteria sebagai berikut :

Kategori penyesuaian sosial tinggi	: $\leq 19$
Kategori penyesuaian sosial sedang	: 13 – 18
Kategori penyesuaian sosial rendah	: $\geq 12$

## **2. Pengembangan Kisi-Kisi Instrumen**

Sebelum angket kemampuan penyesuaian sosial digunakan pada sampel penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan validasi baik secara internal (*judgement instrumen*) melalui pakar/dosen jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia maupun secara empirik melalui uji coba lapangan pada objek terbatas, kemudian dihitung validitas dan

reliabilitasnya. Pada item yang tidak valid/tidak reliabel akan dikoreksi/diganti bergantung pada kadar validitas dan reliabilitasnya.

Kemudian uji keterbacaan juga penting dilakukan untuk melihat keterpahaman siswa mengenai isi dari instrumen. Kegiatan uji keterbacaan ini dilakukan kepada siswa kelas VIII SMPN 11 Bandung.

Berikut adalah kisi-kisi yang dibuat sebelum dilakukan ujicoba :

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Penyesuaian Sosial**  
**(Sebelum dilakukan uji coba)**

No.	Aspek	Indikator	No. Item		Ket
			(+)	(-)	
1	Kemampuan dalam bekerjasama	Ikut serta kegiatan kelompok dengan teman di kelas	2, 21,	1,3	
2	Kemampuan Dalam menyesuaikan diri	Mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan di sekolah	4	6, 5, 20, 25	
3	Kemampuan dalam berinteraksi	Mampu berinteraksi dengan teman di kelas maupun teman di luar kelas	7	8, 9, 22	
4	Kemampuan Mengontrol Diri	Mampu mengatasi konflik dengan teman	10, 19	11, 12, 24	
5	Kemampuan Dalam Berempati	Memiliki kepekaan terhadap orang lain	17	13, 18, 23	
6	Kemampuan dalam menghargai orang lain	Mampu menunjukkan sikap penghargaan terhadap orang lain	15, 16	14	

Setelah melalui proses uji coba secara empirik, terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki. Berikut kisi-kisi instrumen setelah melalui proses penimbangan (*judgement*).

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Penyesuaian Sosial**  
**(Setelah dilakukan uji coba)**

No.	Aspek	Indikator	No. Item		Ket
			(+)	(-)	
1	Kemampuan dalam bekerjasama	Ikut serta kegiatan kelompok dengan teman di kelas	2, 21	1,3	
2	Kemampuan Dalam menyesuaikan diri	Mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial di sekolah	4	6, 5, 20, 25	
3	Kemampuan dalam berinteraksi	Mampu berinteraksi dengan teman di kelas maupun teman di luar kelas	7	8, 9, 22	
4	Kemampuan Mengontrol Diri	Mampu mengatasi konflik dengan teman	10, 19	11, 12, 24	
5	Kemampuan Dalam Berempati	Memiliki kepekaan terhadap orang lain	17	13, 18, 23	
6	Kemampuan dalam menghargai orang lain	Mampu menunjukkan sikap penghargaan terhadap orang lain	15, 16	14	

### 3. Pengolahan Dan Analisis Data

#### a. Uji Validitas Butir Item

Uji validitas penting dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari sebuah instrumen untuk digunakan. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Valid dalam Bahasa Indonesia disebut dengan istilah “sahih”. Dalam penelitian ini uji validitas akan dilakukan guna mengetahui kesahihan butir-butir item instrumen.

Pengujian validitas item pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15. Sesuai dengan hasil perhitungan statistik untuk instrumen kemampuan penyesuaian sosial diperoleh 25 item yang dapat digunakan.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji nilai reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus dari Kuder Richardson-20 (KR-20) yang terdapat pada Arikunto (2005:100). Rumus tersebut adalah :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$n$  = banyaknya item

$p$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = Proporsi responden yang menjawab item dengan salah  
(  $q = 1 - p$  )

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian  $p$  dan  $q$

$S^2$  = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Sebagai tolak ukur koefisien reliabilitasnya, digunakan criteria dari Guilford (Arikunto, 202), yaitu :

0,91 – 1,00 : Derajat keterandalannya sangat tinggi

0,71 – 0,90 : Derajat keterandalannya tinggi

0,41 – 0,70 : Derajat keterandalannya sedang

0,21 – 0,40 : Derajat keterandalannya rendah

<0,20 : Derajat keterandalannya sangat rendah

Berdasarkan perhitungan, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai reliabilitas instrumen keterampilan sosial sebesar 0.686 berada pada kategori sedang, artinya instrumen yang digunakan cukup baik dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data.

#### 4. Pengujian Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi yang normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula. Dengan profil data semacam ini maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Data yang memiliki distribusi yang normal merupakan salah satu syarat dilakukannya tes parametrik. Sebaliknya, jika data yang berdistribusi tidak normal digunakan tes non parametrik.

Untuk mengetahui data yang didapatkan dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak dilakukan perhitungan melalui program SPSS dengan model analisis uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) (perhitungan terlampir).

#### 5. Pengujian Homogenitas

Untuk mengetahui apakah variansi sampel kesatu sama besar dengan variansi sampel kedua. Rumus yang digunakan adalah rumus dari Sugiyono (1994:160), yaitu :

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , berarti **Tidak Homogen**

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , berarti **Homogen**

Dari hasil perhitungan di dapatkan hasil sebagai berikut.

1. Varians kedua sampel pada hasil *pre-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah **Homogen**. Karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $10.9 \leq 10.97$ .
2. Varians kedua sampel pada hasil *post-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah **Homogen**. Karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $3 \leq 10.97$ .
3. Varians kedua sampel pada hasil *pre-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah **Homogen**. Karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $1.94 \leq 10.97$ .
4. Varians kedua sampel pada hasil *post-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah **Homogen**. Karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $0.53 \leq 10.97$ .

## 6. Perbandingan Dua Variabel (uji-t)

Tujuan uji t dua variabel adalah untuk membandingkan apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda. Gunanya untuk menguji

kemampuan generalisasi yang berupa dua variabel berbeda dengan menggunakan rumus dari Furqon (1997:170) yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{\hat{Y}_1 - \hat{Y}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

$t$  = t hitung

$\hat{Y}_1$  = nilai rata-rata sampel 1

$\hat{Y}_2$  = nilai rata-rata sampel 2

$S_{gab}$  = simpangan baku gabungan kedua sampel

$n_1$  = banyaknya sampel 1

$n_2$  = banyaknya sampel 2

Berdasarkan perhitungan dengan rumus *t-test* dengan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 5 + 5 - 2 = 8$  dan pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,01, maka diperoleh hasil,  $t = 0.260 < t 2.896$ . Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal mengenai kemampuan penyesuaian sosial kelompok eksperimen dengan kemampuan awal mengenai kemampuan penyesuaian sosial kelompok kontrol.

#### D. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 11 Bandung Tahun Pelajaran 2009/2010. Sedangkan yang menjadi sampel dalam

penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terpilih berdasarkan hasil sosiometri. Siswa yang terpilih merupakan siswa yang berdasarkan hasil sosiometri berstatus tidak diterima atau tidak diinginkan oleh kelompok kelasnya sebagai teman.

Langkah awal pengambilan sampel adalah melakukan sosiometri kepada siswa kelas VIII yang terbagi kedalam 4 kelas. Setelah itu data diolah untuk mendapatkan status siswa dalam sosiometri. Berdasarkan hasil pengolahan data sosiometri diperoleh 12 siswa yang dijadikan sampel.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian yang dijalankan meliputi beberapa langkah sebagai berikut.

1. Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen mata kuliah skripsi dan disahkan dengan persetujuan dari dekan skripsi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dan dosen pembimbing skripsi.
2. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat Fakultas.
3. Mengajukan permohonan ijin penelitian dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang memberikan rekomendasi untuk melanjutkan ke tingkat Fakultas dan Universitas. Surat penelitian yang telah disahkan kemudian disampaikan pada kepala sekolah tempat penelitian.

4. Menyusun instrumen penelitian serta melakukan uji coba instrumen.
5. Mengumpulkan data dengan memberikan sosiometri pada siswa kelas VIII SMPN 11 Bandung.
6. Mengolah data hasil sosiometri, kemudian menentukan sampel.
7. Memberikan *pr- test* kepada kelompok ekeprimen dan kelompok kontrol.
8. Memberikan perlakuan (*treatement*) kepada kelompok eksperimen
9. Memberikan *post-test* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
10. Mengolah dan menganalisis data.
11. Membuat laporan akhir hasil penelitian.

#### **F. Desain Kegiatan Penelitian**

Kegiatan terbagi ke dalam beberapa pertemuan :

- a. *Pre-Test* (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol).
- b. Pertemuan I bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memulai dan membina interaksi dengan teman sekelas maupun teman yang berbeda kelas.
- c. Pertemuan II bertujuan melatih siswa untuk mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial di sekolah.
- d. Pertemuan III bertujuan melatih siswa agar mau ikut serta dan bekerjasama dalam kegiatan kelompok dengan teman.
- e. Pertemuan IV bertujuan melatih siswa untuk mampu mengatasi konflik dengan teman.

- f. Pertemuan V bertujuan melatih siswa Memiliki kepekaan terhadap teman/orang lain.
- g. Pertemuan VI bertujuan melatih siswa Mampu menunjukkan sikap menghargai terhadap orang lain.
- h. *Post-Test* (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol).

**Tabel 3.3**  
**Rancangan Kegiatan Permainan Sosial**

No	Aspek Kemampuan Penyesuaian Sosial	Indikator	Permainan	Waktu
1.	Kemampuan Dalam Berinteraksi	Mampu memulai dan membina interaksi dengan teman sekelas maupun teman yang berbeda kelas.	1. Siapakah Kamu? 2. Peleburan Diri	Pert I 31 Aug 2009
2.	Kemampuan Dalam Menyesuaikan diri	Mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial di sekolah.	1. Gambaran Teman	Pert II 3 Sep 2009
3.	Kemampuan Dalam Bekerjasama	Mampu ikut serta dan bekerjasama dalam kegiatan kelompok dengan teman	1. Kerajaan Batu	Pert III 7 Sep 2009
4.	Kemampuan Mengontrol diri	Mampu mengatasi konflik dengan teman	Menjaga harta karun	Pert IV 10 Sep 2009

5.	Kemampuan dalam berempati	Memiliki kepekaan terhadap teman/orang lain	Geng Buta	Pert V 1 Okt 2009
6.	Kemampuan dalam menghargai orang lain	Mampu menunjukkan sikap menghargai terhadap orang lain.	Penghargaan	Pert VI 5 Okt 2009

